

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Miarso media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, yang dapat merangsang peserta didik untuk berfikir, memusatkan perhatian, menambah kemauan dan semangat peserta didik dalam belajar.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Kusriani media corong berhitung merupakan jenis media visual, dimana media pembelajaran corong berhitung ini dapat digunakan untuk menjelaskan materi operasi hitung perkalian dan pembagian yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.<sup>2</sup> Dinamakan corong berhitung karena dalam penggunaannya, menggunakan media corong untuk melakukan operasi hitung dimana corong sebagai tempat untuk memasukkan kelereng atau manik-manik sebagai bilangan yang akan dikenakan operasi hitung dan laci sebagai tempat hasil dari operasi hitung yang dilakukan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas II di Mi Miftahul Huda Kedungombo Nganjuk, terdapat sebuah permasalahan yaitu banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika terutama pada materi perkalian dan pembagian. Hal ini karena guru masih kurang menggunakan variasi media pembelajaran yang bagus untuk membuat pemahaman siswa lebih terarah dan mudah.

---

<sup>1</sup> Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor:GhaliaIndonesia, 2016), 20.

<sup>2</sup> Aas Hasanah, "Penerapan Media Corong Berhitung Dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 04, no. 1 (2020): 70.

<sup>3</sup> Indah Novarini, Ahmad Nashir Tsalatsa, dan Eka Sari Setianingsih, "Pengaruh Model Direct Intruction Berbantu Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 4 (2018): 389.

Selain itu guru juga mengungkapkan bahwa peserta didik kelas II ini pada saat pelaksanaan pembelajaran masih sering bermain dan kurang memperhatikan penjelasan guru yang berpacu pada buku saja tanpa menggunakan media.<sup>4</sup> Sedangkan dalam kurikulum 2013 guru diamanatkan untuk menyiapkan media pembelajaran yang sejalan dengan tiap tema dan mata pelajaran.<sup>5</sup>

Problematika yang dihadapi guru dalam penggunaan media yaitu masih kurangnya waktu dan alat-alat media pembelajaran yang ada. Sehingga dengan tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempelajari perkalian dan pembagian karena mereka belum sepenuhnya memahami konsep dasarnya. Peserta didik madrasah ibtidaiyah terutama di kelas rendah merupakan awal dikenalnya bilangan perkalian dan pembagian pada pembelajaran matematika.<sup>6</sup>

Kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakteristik matematika yang bersifat abstrak karena hal tersebut berseberangan dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkret atau nyata. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Piaget dalam bukunya Robert E. Slavin yang mengatakan bahwa usia anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret dimana anak masih belum bisa berpikir seperti orang dewasa sehingga mengalami kesulitan dengan pemikiran yang abstrak.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Nuril Fitriyah, Kegiatan Observasi dan Wawancara Pada Pembelajaran Matematika, 15 Maret 2022.

<sup>5</sup> Talitha Farhatin Ulhaq Zuhdi, "Pengembangan Media Pikabi Berbasis Android Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Sebagai Media Belajar Siswa Sekolah Dasar," *JPGSD* 7, no. 2 (2019): 2705.

<sup>6</sup> Prima Nataliya, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah," *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang* 03, no. 2 (2015): 364–358.

<sup>7</sup> Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Indeks, 2018), 51.

Berdasarkan hal tersebut pada mata pelajaran matematika tentu membutuhkan media alternatif yang mampu membuat konkret pada konsep matematika yang abstrak. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru juga sangat beragam. Bahkan semua hal juga dapat dijadikan media pembelajaran seperti halnya mata pelajaran matematika pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian guru dapat menggunakan media corong berhitung untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Media corong berhitung dipilih karena merupakan salah satu media yang tereduksi dari media permainan tradisional congklak yang menyenangkan dan mudah dilakukan oleh peserta didik. Media corong berhitung ini dibuat sangat praktis dan bahan-bahannya sangat mudah ditemukan serta dalam penggunaannya dapat membantu mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan oleh guru kelas II bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempelajari operasi hitung perkalian dan pembagian sehingga sangat membutuhkan suatu media yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi operasi hitung perkalian dan pembagian kepada peserta didik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa. Media tersebut diharapkan agar menjadi media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah mempelajari dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

---

<sup>8</sup> Prabowo Anggit Pratiwi Rosita Noer, "Pengembangan Media Corong Hitung Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Tentang Operasi Bilangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Fundamental Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (31 Maret 2019): 12.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Kedungombo Nganjuk?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Kedungombo Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Kedungombo Nganjuk.
3. Menguji kelayakan pengembangan media corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Kedungombo Nganjuk.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah corong berhitung yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian di kelas II MI Miftahul Huda Kedungombo Ngnajuk. Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Media corong berhitung ini dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah pada kelas rendah yaitu pada kelas II.
2. Media corong berhitung ini memuat materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada angka 1 hingga 10, namun tidak menutup kemungkinan lebih dari angka 10. Karena media corong berhitung ini didesain sesuai dengan tematik kelas II kurikulum 2013, yaitu tema 2 dengan kompetensi dasar matematika materi perkalian dan pembagian.
3. Bahan dari media corong berhitung terbuat dari triplek yang berbentuk sebuah balok atau seperti laci dengan ukuran panjang 25 cm dan lebar 100 cm dengan sekat laci sebanyak 10 dengan ukuran panjang 10,2 cm dan lebar 15 cm. pada bagian atas laci diberi lubang sebanyak 10 yang ukurannya disesuaikan dengan sekat yang ada di dalam laci dan pada tiap lubang diberi sebuah corong yang dilapisi dengan tali goni, laci yang diberi lubang dengan menempatkan corong di atasnya berfungsi untuk memasukkan kelereng yang diperumpamakan sebagai jumlah bilangan perkalian dan pembagian.
4. Pada tampilan luar media corong berhitung ini didesain dengan warna yang saling berkesinambungan, dengan hiasan nama tulisan media dan simbol-simbol perkalian dan pembagian. Selain dijelaskan secara langsung media corong berhitung juga terdapat buku panduan dan buku materi yang didesain

dengan perpaduan warna-warni dengan beberapa gambar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II di MI Miftahul Huda Kedungombo Nganjuk.

5. Pengembangan media pembelajaran corong berhitung ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi perkalian dan pembagian dengan tepat. Selain itu, pendidik juga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga mampu mengembangkan imajinatif peserta didik dalam belajar matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Media pembelajaran corong berhitung ini diharapkan sebagai alat penyampaian materi pembelajaran untuk mempermudah pemahaman peserta didik pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Berdasarkan uraian tersebut, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media corong berhitung di Mi Miftahul Huda Kedungombo adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran yang tepat dan efektif pada proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga hasil dari penyelesaian penelitian ini dapat menjadi acuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menunjang proses pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

- a. Bagi peneliti, bertambahnya wawasan tentang proses pembuatan media pembelajaran corong berhitung terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Bagi pendidik, melalui penelitian pengembangan media corong berhitung ini diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada peserta didik. Selain itu, pendidik dapat menggunakan media corong berhitung yang akan memberikan variasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Bagi peserta didik, dengan menggunakan media corong berhitung ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman konsep operasi hitung perkalian dan pembagian serta dapat menumbuhkan minat belajar matematika siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Media pembelajaran corong berhitung memiliki asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangana sebagai berikut:

### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Dengan adanya media pembelajaran corong berhitung ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami konsep dasar perkalian dan pembagian.

- b. Memberikan motivasi untuk belajar dengan memperoleh pengalaman yang baru dan menyenangkan.
- c. Sebagai salah satu media pembelajaran matematika.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Peneliti lebih memfokuskan pada proses pembuatan produk media pembelajaran corong berhitung pada operasi hitung perkalian dan pembagian.
- b. Pengembangan media pembelajaran corong berhitung hanya mencakup mata pelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian yang disesuaikan dengan buku tematik kelas II tema 2 pada kurikulum 2013. Dengan standar kompetensi kelas II yaitu menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Penulis hanya melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran corong berhitung pada kelas II di MI Miftahul Huda Kedungombo Nganjuk.
- d. Pengembangan media corong berhitung hanya sebagai alat untuk mempermudah pemahaman operasi hitung perkalian dan pembagian, tidak mengambil sampel data peningkatan pemahaman operasi hitung perkalian dan pembagian pada peserta didik.

## G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian pengembangan, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep yang diterapkan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti:

1. Pengembangan media corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah di Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal artikel yang telah diteliti oleh Tety Andri Yani pada tahun 2018.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan ini menghasilkan media corong berhitung untuk materi perkalian dan pembagian yang diperoleh dari prosedur pengembangan *ADDIE* dengan hasil kevalidan media corong berhitung sangat valid. Pada penelitian ini mempunyai kesamaan dalam mengembangkan media pembelajaran corong berhitung, akan tetapi pada penelitian ini memiliki perbedaan pada desain media corong berhitung dan prosedur pengembangannya.
2. Pengembangan media corong berhitung untuk meningkatkan keterampilan berhitung tentang operasi bilangan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Jurnal fundamental pendidikan dasar, yang telah diteliti oleh Partiwi Rosita Noer & Prabowo Anggit pada tahun 2019.<sup>10</sup> Hasil dari penelitian ini adalah media corong berhitung memiliki kelayakan yang sangat baik sehingga media corong berhitung ini sangat layak digunakan dalam proses pelaksanaan

---

<sup>9</sup> Tety Andri Yani, "Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di Kelas II Sekolah Dasar," *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*, (2018) : 6.

<sup>10</sup> Pratiwi Rosita Noer, *Op. cit.*, 13–15.

pembelajaran matematika. Pada penelitian ini mempunyai kesamaan dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran corong berhitung akan tetapi pada penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu pada jenjang kelas siswa sekolah dasar dan juga materi yang diterapkan dengan media corong berhitung.

3. Implementasi media corong berhitung dalam pembelajaran matematika (perkalian) kelas II di SD Gesikan Tulungagung. Jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar, yang ditulis oleh Yunita Desi Dwi Jayanti & Asri Kusuma pada tahun 2020.<sup>11</sup> Hasil dari penelitian ini adalah media corong berhitung sepenuhnya dapat dipergunakan untuk materi pembelajaran matematika sekolah dasar terutama pada materi perkalian dan pembagian. Dalam penelitian ini mempunyai kesamaan dalam meneliti media pembelajaran untuk materi perkalian, namun ditemukan perbedaan pada metode penelitian yaitu menggunakan jenis metode penelitian kualitatif.
4. Pengaruh model *direct instruction* berbantu media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan bilangan. Jurnal ilmiah sekolah dasar, yang diteliti oleh Indah Novarini, Ahmad Nashir dan Eka Sari pada tahun 2018.<sup>12</sup> Hasil penelitian dari jurnal ini adalah media corong berhitung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan bilangan pada siswa kelas II SD dengan dibuktikan menggunakan analisis uji t. pada penelitian ini mempunyai kesamaan dalam meneliti media corong berhitung untuk siswa jenjang sekolah dasar, akan tetapi berbeda dalam

---

<sup>11</sup> Yunita Desi Dwi Jayanti dan Asri Kusumaning Ratri, "Implementasi Media Corong Berhitung Dalam Pembelajaran Matematika (Perkalian) Kelas II di SD Negeri 3 Gesikan Tulungagung," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 2 (10 Januari 2020): 2.

<sup>12</sup> Indah Novarini, Nashir Tsalatsa, dan Setianingsih, *Op. cit.*, 390.

penentuan materi dimana pada penelitian ini berfokus pada materi penjumlahan.

5. Peran media corong pada pembelajaran matematika Min Ma'arif Bego, *Jurnal kajian anak*, yang diteliti oleh Namiroh Lubis pada tahun 2020.<sup>13</sup> Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran corong berhitung memberikan pengaruh yang positif pada siswa sehingga guru dapat menerapkan sebagai alternatif media pembelajaran yang digunakan untuk materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam menganalisis media pembelajaran corong berhitung pada materi perkalian dan pembagian siswa SD/MI, akan tetapi terdapat perbedaan dalam jenis metode penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif.
6. Pengembangan media corong dalam pembelajaran berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Bangkinang Kota, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, yang telah diteliti oleh Ulpa Karina, Yeni Solfiah dan Daviq Chairilisyah pada tahun 2021.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini adalah media corong dihasilkan dengan menggunakan tahapan model penelitian pengembangan R&D dari Borg & Gall dengan serangkaian uji coba serta uji validasi ahli samapi media dinyatakan "layak" untuk pembelajaran. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengembangkan media pembelajaran corong berhitung, akan tetapi terdapat perbedaan pada tingkat sekolah serta materi dan jenis model penelitian.

---

<sup>13</sup> Namiroh Lubis, "Peran Media Corong Pada Pembelajaran Matematika MIN Ma'arif Bego," *Jurnal Kajian Anak* 1, no. 02 (8 Juni 2020): 35–45.

<sup>14</sup> Ulpa Karina, Yeni Solfiah dan Daviq Chairilisyah, "Pengembangan Media Corong Dalam Pembelajaran Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Bangkinang Kota.," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 12–15.

7. *Development of learning media in mathematic for students with special needs, international journal of sciences: basic and applied research*, yang diteliti oleh Lola Wita dan Edy Surya pada tahun 2017.<sup>15</sup> Hasil dari penelitian ini adalah media yang dikembangkan memenuhi syarat untuk layak dan juga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai media pada mata pelajaran struktur spasial. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran serta sama-sama menggunakan metode R&D dengan model ADDIE. Akan tetapi terdapat perbedaan jenis media pembelajaran yang dikembangkan.
8. *Improving the ability of addition for mentally retarded students using counting funnel media, jurnal advances in social science, education and humanities research*, yang diteliti oleh Sihadi dan Gesang pada tahun 2018.<sup>16</sup> Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media corong hitung dapat meningkatkan proses dan hasil operasi pencacahan tambahan dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengembangkan media corong berhitung untuk mata pelajaran matematika, akan tetapi terdapat perbedaan dalam jenis metode penelitian.
9. Penggunaan media *counting funnel* terhadap kemampuan pemahaman konsep dasar operasi hitung kelas II Sekolah Dasar. *Journal of primary school*

---

<sup>15</sup> Lola Wita, Edy Surya, "Development of Learning Media in Mathematic for Students With Special Needs," *International Journal of Sciences : Basic and Research* 33, no. 3 (2017).

<sup>16</sup> Sihadi Gesang, "Improving The Ability Of Addition For Mentally Retarded Students Using Counting Funnel Media," *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 272 (2018): 2–5.

*education*, yang telah diteliti oleh Yeyen Hermawati pada tahun 2020.<sup>17</sup> Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep operasi hitung perkalian dengan menggunakan media *counting funnel* dapat meningkat dan menjadi lebih baik, hal ini dibuktikan dengan tercapainya indikator kemampuan pemahaman konsep dengan baik dalam pengerjaan tes dengan menggunakan *counting funnel* juga menjadi lebih mudah dan menyenangkan, sehingga menambah minat siswa dalam belajar matematika. Pada jurnal penelitian ini memiliki kesamaan yaitu, penggunaan media pembelajaran untuk materi perkalian kelas II Sekolah Dasar, akan tetapi pada jurnal penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif.

10. *The multiplicative meaning conveyed by visual representations, journal of mathematical behavior*, jurnal penelitian ini telah diteliti oleh Karl W. Kosko, Pada Tahun 2020.<sup>18</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menganjurkan penggunaan media visual dalam pembelajaran siswa tentang perkalian dan pembagian, pada penelitian ini juga menyarankan agar pendidik menggunakan strategi yang berbeda ketika proses pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan media visual untuk materi perkalian dan pembagian, namun pada penelitian ini menggunakan model *Rasch* dimana untuk mengetahui kesulitan perkalian anak sekolah dasar dengan menggunakan media visual.

---

<sup>17</sup> Yeyen Hermawati, "Penggunaan Media Counting Funnel Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Kelas II Sekolah Dasar," *Journal Of Primary School Education* 1, no. 1 (2020).

<sup>18</sup> Karl W. Kosko, "The Multiplicative Meaning Conveyed By Visual Representations," *The Journal of Mathematical Behavior* 60 (2020): 3–5.

## H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, oleh karena itu berikut beberapa definisi istilah, antara lain:

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk untuk membantu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam menyalurkan informasi pada suatu lingkungan belajar.<sup>19</sup>

### 2. Media Corong Berhitung

Corong berhitung adalah sebuah media tiga dimensi yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Corong berhitung digunakan dengan cara memasukkan kelereng atau manik-manik ke dalam corong.<sup>20</sup>

### 3. Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

Perkalian adalah penjumlahan secara berulang dari bilangan-bilangan yang sama pada setiap sukunya.<sup>21</sup> Operasi hitung perkalian dan pembagian adalah salah satu kurikulum materi mata pelajaran matematika yang dipelajari oleh siswa kelas II pada jenjang Sekolah Dasar.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> I Gede Indra Widiada dan Desak Putu Parmiti, "Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana 'Kotak Hitung' Pada Tema Lingkunganku Bidang Matematika di Kelas II SD Negeri 2 Liligundi," *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2018): 111.

<sup>20</sup> Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif" 6, no. 1 (2014): 78–79.

<sup>21</sup> Marsudi Raharjo, *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Di Sd* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 7.

<sup>22</sup> Mairissa Angraini Gita Indah Marthasari dan Lailatul Husniah, "Aplikasi Media Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Berbasis Android," *Jurnal Repositor* 2, no. 2 (2020): 226.